

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah di Desa Mertapada Wetan sudah berjalan, namun belum optimal. Pemerintah desa telah melakukan sosialisasi, menyediakan tempat pembuangan sementara, dan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan. Namun keterbatasan anggaran, sarana prasarana, serta sumber daya manusia menjadi hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan sampah yang maksimal.
2. Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah masih terbatas. Meskipun ada kesadaran sebagian warga terhadap pentingnya menjaga lingkungan, namun masih banyak yang belum menerapkan serta belum aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah secara mandiri maupun kolektif.
3. Faktor penghambat pengelolaan sampah yaitu kurangnya sarana prasarana dan tingkat partisipasi masyarakat yang masih rendah sehingga hal ini tergolong menghambat proses pengelolaan yang akan dilaksanakan. Sertakurangnya fasilitas angkut sampah. Walaupun sudah disediakan jasa angkut sampah dua hari sekali setiap rumah masih ada beberapa masyarakat yang acuh terhadap sampah. Selain itu, beberapa masyarakat yang memiliki halaman luas masih menggunakan pengelolaan sampah tradisional yaitu berupa pembakaran sampah.

#### **B. Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas dan menganalisa hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis merasa perlu memberikan masukan sebagai berikut :

:

1. Pemerintah desa mertapada wetan perlu meningkatkan intensitas sosialisasi terkait pengelolaan sampah dan isi dari Perda Nomor 5 Tahun 2022 agar masyarakat memahami dan ikut berpartisipasi aktif. Pemerintah desa mertapadawetan dalam hal ini penyediaan sarana prasarana yang disediakan harus secara merata kepada masyarakat karena masih ada beberapa masyarakat yang belum mendapatkan fasilitas ini yang dapat menghambat pengelolaan sampah di desa Mertapaadawetan.
2. Bagi Masyarakat desa mertapadawetan, diharapkan untuk lebih aktif dan berperan serta dalam menjaga kebersihan lingkungan, seperti dengan memilah sampah dari rumah, mengikuti program kebersihan desa, serta mendukung inisiatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat seperti bank sampah atau daur ulang. Dalam menangani masalah pengelolaan sampah sangat diperlukan adanya partisipasi yang baik dari masyarakat serta hubungan yang baik dengan pemerintah desa terkait, karena masalah pengelolaan sampah dapat dilaksanakan dengan baik apabila terjalin kerjasama yang baik pula dari ketiga unsur tersebut. Diharapkan kedepannya, partisipasi masyarakat dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar masalah pengelolaan sampah dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.